

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

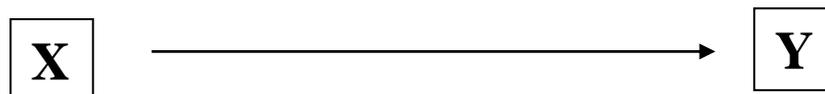
Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Silalahi (2012, hlm. 77) penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif tersebut benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena ingin mencari tahu hubungan antara keterampilan berbicara dengan keterampilan sosial anak taman kanak-kanak. Selain itu, peneliti pun ingin mengetahui hubungan keterampilan berbicara dengan keterampilan sosial anak berdasarkan jenis kelamin anak baik anak perempuan maupun anak laki-laki. Menurut Sugiyono (2015, hlm 57) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel dalam penelitian ini dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Keterampilan berbicara (X) sebagai variabel bebas dan keterampilan sosial anak (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar 3.1

Desain Hubungan antara Variabel Penelitian



Sugiyono (2015, hlm 66)

Dengan Keterangan:

X = keterampilan berbicara anak

Y = Keterampilan sosial anak

B. Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara keterampilan berbicara anak dengan keterampilan sosial anak. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Kartika Siliwangi XIX-1

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Siliwangi XIX-1

C. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah anak-anak dari kelompok B di TK Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung. Jumlah partisipan yang akan terlibat dalam penelitian mengenai hubungan antara keterampilan berbicara dan keterampilan sosial ini adalah seluruh murid kelas B di TK Kartika Siliwangi XIX-1 sejumlah 44 orang yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Jumlah Seluruh Murid Kelas B TK Siliwangi

Siswi Perempuan	25 orang
Siswa Laki-laki	19 orang
Jumlah	44 orang

Karakteristik yang spesifik untuk kriteria dalam partisipasi dalam penelitian adalah anak usia dini yang rentang usianya 5 hingga 6 tahun

yang merupakan siswa Taman Kanak-Kanak yang bersekolah di TK Kartika Siliwangi, Kota Bandung. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan penelitian adalah karena kebanyakan anak usia 5 hingga 6 tahun baru memasuki kelas baru, teman, lingkungan baru. Maka daripada itu peneliti ingin mengetahui profil keterampilan berbicara dan profil keterampilan sosial anak kelompok B. Serta ingin mengetahui apakah ada hubungan keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari rumusan masalah, maka diperlukan penjelasan mengenai batasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

1. Keterampilan Berbicara

Aspek perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak menurut Otto (2015, hlm. 283-302) keterampilan berbicara pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Perkembangan Pengetahuan Fonetik (Pengetahuan Fonetik Pada Bahasa Lisan)
- b. Perkembangan Pengetahuan Semantik
- c. Perkembangan Pengetahuan Sintaksis
- d. Perkembangan Pengetahuan Pragmatik

Dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, keterampilan berbicara anak didasari pada kompetensi dasar 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) dan 4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal). Jadi keterampilan berbicara anak usia dini ini terdapat aspek-aspek yang akan teliti, mengenai mengungkapkan bahasa ekspresif dan menunjukkan berbahasa ekspresif yang meliputi menggunakan bahasa, berkomunikasi, kelancaran berbicara, mengenal simbol-simbol, bercerita, ketepatan menggunakan kalimat tanya, mengutarakan pendapat, mengungkapkan

persaan dengan kata sifat, menggunakan kalimat perintah, permintaan, menjawab pertanyaan.

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial pada penelitian ini diadopsi dari kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan menggunakan skala penilaian sikap sosial dan spiritual yang dikembangkan oleh Listiana dan Pratiwi (2014) sikap sosial meliputi memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percayadiri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 135). Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan populasi yang ada di tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B TK Kartika Siliwangi Bandung yang berjumlah 44 orang anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014, hlm. 150). Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu teknik *sampling* yang tidak memberikan peluang kepada populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 65). Adapun teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah jenis *sampling* jenuh, yakni teknik menentukan sampel penelitian dengan mengambil seluruh populasi menjadi sebuah sampel. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 65) jenis sampel sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

kecil. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 orang anak kelompok yang sangat kecil.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Menurut Gray (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 156) menyatakan bahwa instrument adalah *a tool such as questionnaire, survey or observation schedule used to gather data as part of a research project*. Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, tes, kuesioner, dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument standar ataupun telah distandarisasikan, dan menghasilkan data pengukuran yang berbentuk angka-angka.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman kuisisioner atau angket yang diberikan pada responden (guru) serta dokumentasi. Terdapat dua instrument dalam penelitian ini, yaitu instrument keterampilan berbicara anak dan keterampilan sosial anak.

1. Instrumen Keterampilan Berbicara Anak

Instrumen keterampilan berbicara dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Instrument penelitian ini dikembangkan berdasarkan aspek keterampilan berbicara, yaitu kelancaran dalam berbicara, keterampilan dalam mengungkapkan pendapat, mengerti kata yang dikatakan, ketepatan mengungkapkan kalimat tanya. Instrumen keterampilan berbicara anak diadopsi dari Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berkaitan dengan Kompetensi Dasar Anak serta berdasarkan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 (hlm. 27) dan perkembangan bahasa pada anak usia taman kanak-kanak dalam Beverly Otto (2015, hlm. 284-302). Kisi-kisi instrumen keterampilan berbicara akan dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berbicara Anak

Variabel	Indikator	Item	No. Item	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data
Keterampilan Berbicara	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal lisan)	1. Menggunakan bahasa santun (berbicara kepada orang tua tidak menggunakan bahasa yang kasar, tidak memojokkan teman)	1	Guru	Kuesioner (Angket)
		2. Dapat mengungkapkan sebuah kalimat	2		
		3. Tidak terbata-bata saat berbicara	3		
		4. Berkomunikasi secara lisan	4		
		5. Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, dan berhitung. (anak mengetahui huruf-huruf alphabet dan angka-angka)	5		
		6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.	6		
		7. Menceritakan tentang pengalamannya	7		
		8. Anak tahu saat kapan ia harus mengungkapkan pendapat atau saat ia berbicara	8		

		9. Ketepatan dalam menggunakan kalimat tanya	9		
	Menunjukkan kemampuan berbahasa eskpresif (mengungkapkan bahasa secara verbal lisan)	1. Mengutarakan pendapat kepada orang lain. 2. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan. 3. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.). 4. Menggunakan kalimat perintah, permintaan. 5. Menjawab ketika ditanya 6. Anak mampu mengulang perintah guru (misal: guru meminta anak untuk mengulang kegiatan yang telah dilakukan) 7. Berani bercerita di hadapan teman-teman	10 11 12 13 14 15 16		
Jumlah			16		

Sumber: Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 (hlm. 27) dan perkembangan bahasa pada anak usia taman kanak-kanak dalam Beverly Otto (2015, hlm. 284-302).

2. Instrumen Keterampilan Sosial Anak

Instrumen keterampilan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen skala sikap dan spiritual yang dikembangkan oleh Listiana dan Pratiwi (2014). Namun pada instrumen ini, hanya menggunakan skala instrumen penilaian sikap sosial anak dikarenakan dalam variabel penelitian hanya mencakup sikap sosial saja. Adapun skala instrumen penelitian sikap sosial dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial Anak

Variabel	Indikator	Item	No. Item
Memiliki perilaku percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman. (Sikap Sosial)	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Memiliki rasa bangga terhadap hasil karyanya	17
		Berani mengungkapkan pendapatnya	18
		Berani mempertahankan pendapatnya	19
		Berani untuk tampil didepan kelas	20
	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Mengikuti rutinitas kelas tanpa harus diingatkan	21
		Membereskan mainan	22
		Berbaris dengan rapih sebelum masuk kelas	23
		Masuk kelas tepat waktu	24
		Berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran	25
	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar untuk melatih kedisiplinan	Mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan sampai selesai	26
		Bergiliran saat bermain permainan yang sama	27
		Bergiliran menggunakan peralatan atau barang yang ada di kelas	28
Bergiliran jika berada dit toilet		29	

Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mengerjakan pekerjaannya sendiri	30
	Makan sendiri	31
	Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	32
	Memakai sepatu sendiri	33
	Pergi ke toilet sendiri tanpa bantuan orang dewasa	34
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Membantu membereskan sesuatu yang berantakan karena orang lain secara sukarela	35
	Membantutemannya yang memerlukan bantuan secara spontan	36
	Menawarkan bantuan kepada anak lain yang mengalami kesulitan	37
	Menolong teman yang membutuhkan misalnya meminjamkan peralatan menulis	38
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama	Bermain bekerja sama dengan anak-anak lain	39
	Berpartisipasi dalam diskusi keluarga atau dikelas. Sebelum ikut serta dalam diskusi keluarga atau dikelas, anak meminta izin untuk berbicara	40
	Menyelesaikan pekerjaan kelompok sampai selesai	41
Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	Menyesuaikan diri ketika bertemu dengan teman baru misalnya mengajak bermain bersama	42
	Menaati peraturan permainan yang sedang dimainkan anak	43
	Mengikuti aturan pada saat kegiatan didalam kelas	44
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Mengatakan sesuatu apa adanya	45
	Mengakui kesalahan yang telah dilakukan anak	46

	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun	Bersikap wajar sesuai kemampuannya	47
		Mengucapkan terimakasih jika diberi sesuatu	48
		Mengucapkan maaf jika melakukan kesalahan	49
		Mengucapkan permisi jika ingin melakukan sesuatu yang berhubungan dengan orang lain misalnya masuk ke ruangan guru	50

Sumber: Listiana dan Pratiwi (2014)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan dari guru di lokasi yang dijadikan tempat penelitian, guru diminta untuk mengisi lembar angket atau kuesioner. Angket keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak. Angket tersebut dibagikan kepada guru. Angket yang harus diisi guru adalah angket yang berkenaan keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak.

H. Teknik Penilaian

Instrumen penelitian keterampilan berbicara dan keterampilan sosial anak dalam penelitian ini memiliki teknik penilaian yang berbeda. Untuk kuisisioner atau angket penelitian mengenai keterampilan berbicara dan keterampilan sosial ini akan diisi oleh guru kelas. Guru akan mengisi seluruh item indikator.

Pada keterampilan berbicara anak menggunakan teknik penilaian skala *likert*. dengan keterangan:

- Sangat baik = 5
- Baik = 4
- Sedang = 3
- Buruk = 2
- Buruk Sekali = 1

(Riduan dan Akdon, 2013, hlm. 16-23)

Angket yang akan diberikan kepada responden akan berupa pertanyaan checklist. Untuk keterampilan sosial peneliti menggunakan teknik penilaian menggunakan *rating scale* dengan menggunakan kategori 4, 3, 2,

1. Dimana:

4 = Sering

3 = Kadang

2 = Tidak pernah

1 = Tidak tahu

(Listiana dan Pratiwi, 2014)

I. Pengembangan Instrumen

1. Validitas

a. Validitas Isi

Dalam menguji validitas isi melalui proses *judgment* oleh para ahli dibidangnya (*judgment expert*). Dalam hal ini, setelah instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya di konsultasikan kepada para ahli.

b. Validitas Konstruksi

Dalam menguji validitas konstruksi, maka dapat dilakukan dengan mengoreksi skor dari setiap item dengan skor total, jika nilai korelasi lebih dari 0,3 nilai kritis maka instrumen ini memiliki validitas yang kuat. (Sugiono, 2008)

Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. (dalam Sugiyono, 2015, hlm.228)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

Bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi. Koefisien korelasi untuk populasi diberi symbol rho (ρ) dan untuk sampel diberi symbol r.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen pada responden. Reliabilitasnya diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut dinyatakan reliable. Pengujian cara ini sering disebut *stability* (Sugiyono, 2015, hlm. 354).. Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid. Dalam pengujian validitas item penulis membandingkan dengan r hitung $>$ r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 15 maka di dapat r tabel 0,514 dengan tingkat kemaknaan 5%, maka akan didapatkan angka r tabel. (r t abel tersedia di lampiran). Peneliti menggunakan bantuan penghitungan program spss versi 17.0.

Table 3.4

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen keterampilan Berbicara

No item	r-hitung	r-tabel	Ket
1	0.935	0.514	Valid
2	0.943	0.514	Valid
3	0.846	0.514	Valid
4	0.620	0.514	Valid
5	0.622	0.514	Valid
6	0.875	0.514	Valid

7	0.879	0.514	Valid
8	0.849	0.514	Valid
9	0.946	0.514	Valid
10	0.800	0.514	Valid
11	0.921	0.514	Valid
12	0.902	0.514	Valid
13	0.892	0.514	Valid
14	0.889	0.514	Valid
15	0.907	0.514	Valid
16	0.907	0.514	Valid

Dari hasil uji validasi maka terdapat 16 item soal yang valid untuk variabel X yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Maka daripada itu, keseluruhan item untuk variabel X dapat digunakan dalam pengumpulan data

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No. item	r-hitung	r-tabel	Keterangan	No. Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
17	0.733	0.514	Valid	35	0.764	0.514	Valid
18	0.711	0.514	Valid	36	0.702	0.514	Valid
19	0.711	0.514	Valid	37	0.799	0.514	Valid
20	0.768	0.514	Valid	38	0.768	0.514	Valid
21	0.464	0.514	Tidak valid	39	0.769	0.514	Valid
22	0.591	0.514	Valid	40	0.821	0.514	Valid
23	0.319	0.514	Tidak valid	41	0.821	0.514	Valid
24	0.319	0.514	Tidak valid	42	0.542	0.514	Valid
25	0.792	0.514	Valid	43	0.633	0.514	Valid
26	0.097	0.514	Tidak valid	44	0.175	0.514	Tidak valid
27	0.512	0.514	Tidak valid	45	0.821	0.514	Valid
28	0.652	0.514	Valid	46	0.845	0.514	Valid
29	0.611	0.514	Valid	47	0.630	0.514	Valid
30	0.566	0.514	Valid	48	0.792	0.514	Valid
31	0.000	0.514	Tidak Valid	49	0.822	0.514	Valid
32	-0.35	0.514	Tidak Valid	50	0.691	0.514	Valid
33	0.000	0.514	Tidak Valid				
34	0.339	0.514	Tidak valid				

Dari hasil uji validasi maka terdapat 34 item soal terdapat 24 item yang valid dan terdapat 10 item yang tidak valid untuk variabel Y. Pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 21, 23, 24, 26, 27, 31, 32, 33, 34, dan 44. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan alat atau konsistensi tes. Bungin (2010, hlm. 96) mengemukakan bahwa “reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan penghitungan program SPSS versi 17.0. Besar koefisien realibilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitasnya, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Sumber: Arikunto, 2006

a. Intrumen Keterampilan Berbicara Anak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas intrumen keterampilan berbicara anak sebesar 0.979. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen keterampilan berbicara anak sangat tinggi karena berada pada rentang 0,81 – 1,000. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel:

Table 3.7
Reliabilitas Instrumen Keterampilan Berbicara Anak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.979	16

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 17.0

b. Intrumen Keterampilan Sosial Anak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas intrumen sikap sosial anak sebesar 0.953. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen keterampilan berbicara anak sangat tinggi karena berada pada rentang 0,81 – 1,000. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumen Sikap Sosial Anak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	34

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 17.0

J. Teknik Analisis Data

1. Skor Keterampilan Berbicara Anak

Skor instrumen keterampilan berbicara anak dilakukan dengan pengkategorisasian skor ideal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor maksimal ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Keterampilan Berbicara Anak	$16 \times 5 = 80$

- 2) Mencari skor minimum ideal

Skor Minimum Ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimal Ideal
Keterampilan Berbicara Anak	$16 \times 1 = 16$

- 3) Mencari rentang

Rentang = Skor Maksimum Ideal – Skor Minimum Ideal

Variabel	Skor Rentang Ideal
Keterampilan Berbicara Anak Anak	$80 - 16 = 64$

- 4) Mencari interval

Interval = Rentang : 5

Variabel	Interval
Keterampilan Berbicara	$64 : 5 = 12.8 \approx 13$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, didapat kriteria pedoman kategorisasi tingkat keterampilan berbicara anak sebagai berikut:

Variabel	Kategori	Interval
Keterampilan Berbicara Anak	Tinggi	68 – 80
	Sedang	55 – 67
	Kurang	42 – 54
	Sangat kurang	29 – 41
	Amat Sangat	16 – 28

	Kurang	
--	--------	--

2. Skor keterampilan sikap sosial

Skor instrumen keterampilan sikap sosial dilakukan dengan pengkategorisasian skor ideal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari skor maksimal ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Keterampilan Sikap Sosial	$24 \times 4 = 96$

2) Mencari skor minimum ideal

Skor Minimum Ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimal Ideal
Keterampilan Sikap Sosial	$24 \times 1 = 24$

3) Mencari rentang

Rentang = Skor Maksimum Ideal – Skor Minimum Ideal

Variabel	Skor Rentang Ideal
Keterampilan Sikap Sosial	$96 - 24 = 72$

4) Mencari interval

Interval = Rentang : 4

Variabel	Interval
Keterampilan Sikap Sosial	$72 : 4 = 18$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, didapat kriteria pedoman kategorisasi tingkat keterampilan sosial anak sebagai berikut:

Variabel	Kategori	Interval
Keterampilan Sikap Sosial	Tinggi	79 – 96
	Sedang	60 – 78
	Kurang	41 – 59
	Sangat kurang	24 – 40

K. Prosedur Penelitian

a) Persiapan Penelitian

- 1) Menentukan variabel yang akan diteliti, Variabel dalam penelitian ini terdapat dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Keterampilan berbicara (X) sebagai variabel bebas dan keterampilan sosial anak (Y) sebagai variabel terikat.
- 2) Mengadakan studi kepustakaan agar mendapat gambaran dan memahami mengenai variabel yang akan diuji dan diteliti
- 3) Melaksanakan penyusunan proposal yang didalamnya mencakup tentang penentuan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
- 4) Memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian
- 5) Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di TK Kartika Siliwangi XIX-1 dan meminta perizinan Ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

b) Tahapan Pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi ke TK Kartika Siliwangi yang dimana TK tersebut akan dijadikan tempat penelitian
- 2) Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang akan di lakukan kepada kepala sekolah maupun guru-guru sekolah yang bersangkutan
- 3) Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket terhadap guru

- 4) Menyebarakan angket pada guru mengenai perkembangan bahasa dan keterampilan sosial anak
- 5) Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh guru

c) Tahap Pengolahan Data

a) Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek kembali terkumpulnya dan kelengkapan instrument penelitian yang telah dilakukan.

b) Tabulasi Data

Pada tahap tabulasi data, data yang telah diperoleh direkap ulang dan dimasukkan ke dalam table.

c) Penyekoran Data

Dalam penyekoran data, menggunakan kategori skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan nilai dari setiap sampel guna untuk mengetahui skor total dari populasi.

d) Tahap Penyelesaian

- a) Pengolahan data diuji validitasnya menggunakan perhitungan statistika.
- b) Perhitungan reliabilitas instrumen.
- c) Pengolahan data yang telah terkumpul dalam instrument kedalam perhitungan statistik dan interpretasi data dalam pembahasan.
- d) Membuat kesimpulan.

L. Analisis Data

Pada menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* dengan menggunakan *software* SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara dengan keterampilan sosial anak. Variabel tersebut terdiri dari indikator yang mendukung dan indikator-indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen yang di buat dalam bentuk kuesioner.